

Guidance on Design and Development of Graphic Learning Media for Teachers in Elementary Schools in Marioriwawo District, Soppeng Regency

Pembimbingan Desain dan Pengembangan Media Grafis Pembelajaran Bagi Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Ranak Lince*, Rustam, Patmawati Halim, & Kusmaladewi

Universitas Terbuka, UPBJJ Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

Improving the quality of learning by utilizing graphic media in the teaching and learning process in Mariowawo District, Soppeng Regency. Guidance on the design and development of graphic learning media in elementary schools in Marioriwawo District, as a community service activity (PkM) lecturers in collaboration with partners UPTD Marioriwawo District, Soppeng Regency. The implementation method is carried out face-to-face (offline) and online and supported by WhatsApp group. Implementing face-to-face activities by doing group work and individual assignments. Mentoring and monitoring evaluation of activity implementation. Increasing the capacity of teachers by designing and designing graphic media, carried out in stages by starting participants to choose a field of study then designing graphic media to support learning materials according to the subject matter. The results of the activity, participants increased their knowledge, skills, and ability to design and create graphic media by utilizing materials around their environment showed good results.

Abstrak

Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media grafis dalam proses belajar mengajar di Kecamatan Mariowawo Kabupaten Soppeng. Pembimbingan desain dan pengembangan media pembelajaran grafis di SD di Kecamatan Marioriwawo, sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen bekerjasama dengan mitra UPTD Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka (luring) dan (daring) online dan ditunjang whatsApp group. Pelaksanakan kegiatan tatap muka dengan melakukan kerja kelompok dan tugas perorangan. Pendampingan dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan. Peningkatan kapasitas guru dengan merancang dan mendesain media grafis, dilakukan secara bertahap dengan memulai peserta memilih bidang studi kemudian merancang media grafis dengan untuk mendukung materi pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan. Hasil kegiatan, peserta meningkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mendesaian merancang dan membuat media grafis dengan memanfaatkan materi yang ada disekitar lingkungannya menunjukkan hasil yang baik.

Keywords: desain, media, pembelajaran.

1. Pendahuluan

Berdasarkan Sensus Penduduk 2010, penduduk Kecamatan Marioriwawo sebanyak 44.310 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 20.701 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 23.609 jiwa. Secara rata-rata, setiap kilometer persegi wilayah di kecamatan ini didiami oleh 147 penduduk. Kelurahan Tettikenrarae merupakan

* Corresponding author:

E-mail address: lince@ecampus.ut.ac.id

kelurahan dengan kepadatan terbesar yaitu 401 jiwa per kilometer. Sedangkan yang terendah adalah Desa Soga dengan kepadatan penduduk 70 jiwa per kilometer. adapun Rasio jenis kelamin sebesar 87 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 87 penduduk laki-laki. Kecamatan Marioriwawo memiliki fasilitas pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sampai dengan tahun 2010, di Kecamatan Marioriwawo terdapat 19 buah sekolah TK, 51 buah SD, 13 buah SMP dan 2 buah SMA

Kecamatan Marioriwawo terletak di antara 40 10' 10" sampai 40 33' 11" Lintang Selatan dan 119 47' 36" sampai 120 06' 13" Bujur Timur dan berada pada ketinggian 25-1.400 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Marioriwawo yaitu 300 km². Luas wilayah tersebut merupakan 42,86 persen dari total luas daratan Kabupaten Soppeng. Luas wilayah tersebut terbagi menjadi 11 desa dan 2 kelurahan. Desa dengan wilayah terluas yaitu Desa Goarie dengan luas 33 km² sedangkan yang memiliki luas terkecil yaitu Desa Gattareng Toa, seluas 12 km². Ibukota Kecamatan Marioriwawo berada di Kelurahan Tettikenrarae. Kelurahan Labessi merupakan kelurahan terdekat dari ibukota kecamatan yaitu berjarak 2 km sedangkan yang terjauh yaitu Desa Gattareng Toa sejauh 22 km. Jarak ke ibukota Kabupaten Soppeng, dihitung dari desa/kelurahan di Kecamatan Marioriwawo berkisar antara 19 hingga 47 km.

Tenaga pendidik memegang peranan strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), mengingat di era digitalisasi pendidikan dan persaingan global semakin ketat dikarenakan oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga menjadikan guru menjadi aspek yang penting. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Mereka dituntut untuk dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dibutuhkan suatu mekanisme pengelolaan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan demi peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Pengelolaan proses pembelajaran, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Menurut Komalasari (2013) Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik yang direncanakan atau didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan pelatihan desain pengembangan media grafis dalam pembelajaran memantapkan tambahan pengetahuan bagi guru di sekolah dasar, di Kecamatan Marioriwawo dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran berperan menjembatani proses penyampaian materi dan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Proses penyampaian pesan dan informasi dari guru ke siswa agar penerimaan dapat berlangsung secara efektif. Menurut Pribadi (2017) Media digunakan mendukung aktivitas pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Untuk mendukung aktivitas pembelajaran media grafis dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Efektivitas pembelajaran di sekolah dasar hendaknya guru dapat memanfaatkan media grafis pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Profesionalisme guru merupakan salah satu syarat mutlak atas keberhasilan pendidikan. Kompetensi guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan. Guru profesional memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Tilaar, 2002).

Kemampuan mendesain dan mengembangkan media grafis sebagai media pembelajaran untuk menunjang kompetensi pedagogik, dalam mengelola proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam meliputi: penguasaan pemanfaatan media dan sumber belajar, materi, perkembangan, pengelolaan kelas, penggunaan strategi, memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan, memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik. Menurut Pribadi (2010) Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri Individu yang merupakan sesuatu yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Kompetensi profesional guru dengan menguasai keterampilan yang mencakup desain pembuatan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan inovasi pembelajaran. Tenaga kependidikan, guru juga merupakan unsur penting untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (UU No. 20/2003, Bab I, Pasal 1, ayat 5 dan ayat 6). Agar tugas-tugas yang diemban tenaga kependidikan berjalan dengan baik, maka diperlukan pula pelatihan terhadap

mereka. Pelatihan dapat diberikan dalam bentuk penyuluhan desain dan pengembangan media grafis sebagai alternatif media pembelajaran dikelas.

Sekolah yang menjadi sekolah mitra pengabdian kepada masyarakat PkM Dosen UPBJJ-UT Makassar. Berdasarkan survei awal dengan Kepala UPTD dan KKG&KKS Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa lokasi tersebut bersedia menjadi mitra karena merupakan sekolah yang memerlukan peningkatan kompetensi. Peningkatan kompetensi guru kapasitas sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan. Sebagai Kota berkembang sedang membangun maka sektor pendidikan diharapkan dapat menghasilkan siswa berprestasi. Salah satu upaya meningkatkan maka memberikan pembekalan kemampuan desain media grafis untuk kegiatan pembelajaran di SD, kegiatan penyuluhan diharapkan dapat menyegarkan untuk menunjang profesionalisme dan peningkatan kapasitas sekolah sesuai dengan visi dan misi melalui pelatihan dan pembekalan pembuatan media grafis dan teknologi pembelajaran.

Hasil diskusi dengan Kepala UPTD Kecamatan Marioriwawo Kabupaten soppeng, kepala sekolah, masih adanya keterbatasan guru dalam pembelajaran terutama yang berkaitan dengan Desain, pengembangan, dan pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Kepala sekolah dan beberapa guru menunjukkan antusiasme mereka untuk menjadikan sekolah masing-masing sebagai lokasi sekolah mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen UPBJJ-UT FKIP-UT Tahun 2021, dengan harapan dapat menjadi sekolah unggulan. Sebagai mitra Dinas Pendidikan Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng bersedia menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan PkM Dosen dengan melakukan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, pengembangan desain media grafis untuk media pembelajaran dan Pembelajaran di SD. Kesepakatan ini dipilih secara bersama-sama dengan Kepala UPTD KKG&KKS Kecamatan Marioriwawo, Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan analisis situasi diatas, permasalahan yang muncul pada saat need assessment di lokasi Abdimas guru sekolah dasar di Kecamatan Mariwawo Kabupaten Soppeng belum mampu memaksimalkan desain dan pengembangan media grafis dalam pembelajaran berikut:

- a) Menyusun perencanaan, desain, dan pengembangan media grafis dan teknologi pembelajaran di sekolah dasar
- b) Membuat media grafis dan teknologi sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah dasar
- c) Pemanfaatan media grafis dan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar

Tujuan Pelatihan desain dan pengembangan pembuatan media dan teknologi pembelajaran di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan mengembangkan perencanaan, desain, dan pengembangan media grafis dan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng
- b) Meningkatkan membuat media grafis untuk menunjang porses pembelajaran di kelas Sekolah Dasar Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng
- c) Meningkatkan keterampilan guru pemanfaatan media grafis dan teknologi pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng
- d) Meningkatkan kemampuan guru mencari literasi media grafis secara online

2. Metode Pelaksanaan dan Sasaran

2.1. Metode Pelaksanaan

Materi disampaikan dalam kegiatan bersifat penyuluhan, pelatihan digunakan (1) metode ceramah, (2) tanya jawab, (3) diskusi (4) latihan praktek (5) simulasi dikelas (6) Permainan dan Online learning. Pada waktu mempresentasikan materi, kurang dimengerti dapat ditanyakan, setelah dipahami lalu praktek dilakukan. Alat-alat atau media yang digunakan adalah media tulis atau audio visual (LCD) dan buku panduan cara teknik mengembangkan media dan teknologi pembelajaran.

Materi yang diberikan dalam program pembimbingan dan Pelatihan meliputi cara mendesain, pengembangan media pembelajaran grafis dan mencari model dan media grafis secara online. Peserta Mendesain dan mengembangkan sendiri sesuai keperluan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah pembelajaran yang hendak diselesaikan dengan memanfaatkan media grafis sebagai media penyampaian materi.
- b. Menyesuaikan dengan tujuan kompetensi pembelajaran akan dicapai dalam poses pembelajaran.
- c. Memilih pokok materi pembelajaran, yang perlu dibuatkan media grafis.
- d. Mendesain dan merancang media grafis yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e. Mengidentifikasi program seperti, nama mata pelajaran, pokok bahasan, sub pokok bahasan.
- f. Membuat naskah untuk media grafis yang berisi sketsa visual yang akan digunakan berisi obyek gambar, grafik, diagram, obyek foto, dan isi pesan visual dalam bentuk teks.

Langkah langkah pelaksanaan PkM dosen FKIP UT di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan mitra atau need analysis atau need assessment
- b. Menentukan kebutuhan mitra dan materi pelatihan pembimbingan
- c. Menentukan metode pelatihan dan prinsip-prinsip pembimbingan yang digunakan
- d. Mengevaluasi program

2.2. Sasaran

Sasaran guru SD di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng Kelompok kerja guru (KKG&MKKS) sebanyak 25 orang.

Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta pelatihan mengikuti berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dan online mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Partisipasi mitra selama kegiatan yaitu meliputi:

- a. Mitra mengikuti rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tim Abdimas dengan peserta
- b. Mitra mengikuti pelatihan membuat desain dan pengembangan media grafis pembelajaran di sekolah dasar dengan memanfaatkan bahan tersedia dan mudah didapatkan dilingkungan sekitar
- c. Mitra mampu memanfaatkan media grafis pembelajaran di Sekolah masing-masing.

3. Hasil dan Pembahasan

PkM dosen FKIP UPBJJ-UT Makassar dapat meningkatkan Kompetensi peserta dalam melakukan desain pengembangan media grafis di kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng peserta sebanyak 25 guru yang setelah mengikuti kegiatan pembimbingan, pelatihan dan pendampingan yang dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan pemberian materi tatap muka, dilaksanakan dalam bentuk persentase, pada tanggal 26-27 Juni 2021 bertempat di Aula UPTD Diknas Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng diikuti sebanyak 25 peserta. Persentase materi kegiatan dengan menggunakan power point dan LCD
- b. Praktek kerja kelompok masing-masing kelompok memilih dan menentukan bidang studi dan tema yang akan dibuat media grafisnya. Setelah dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Setiap kelompok merancang dan mendesaian media grafis yang dibuat di kartun manila yang telah disiapkan setelah selesai mempersentasikan hasil kerja kelompok yang lain menanggapi hasil kelompok dengan memberi koreksi dan saran perbaikan.
- c. Pendampingan dan monitoring untuk melihat langsung pada tanggal 17-18 Juli 2021 tugas perorangan dengan memberikan masukan saran-saran perbaikan kapada setiap peserta desain dalam membuat media grafis
- d. Monitoring dan evaluasi tanggal 02 September 2021 dilakukan untuk evaluasi hasil perorangan dan kerja kelompok sebagai hasil pengabdian kepada masyarakat PkM dosen FKIP UPBJJ-UT Makassar. Berdasarkan

hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Pembimbingan dan pelatihan ini berhasil secara signifikan meningkatkan kompetensi guru SD sebanyak 25 orang, bila dikorelasikan dengan dari hasil kerja yang dilakukan secara kelompok maupun hasil kerja secara perorangan yang menjadi tugas wajib setiap peserta.

- e. Peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan mendesain media grafis untuk mendukung kegiatan pembelajaran meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas masing-masing peserta. media sebagai pendukung proses pembelajaran merupakan merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa untuk mempermudah pemahaman materi dalam proses pembelajaran (hasil kerja dapat foto dilampiran)

Menurut Sardiman (2007) dan Fitria (2014) media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menarik perhatian minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajarn tertentu (Tafonao, 2018). Media grafis alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber guru ke peserta didik siswa yang bertujuan menarik perhatian untuk mengikuti pembelajaran (Darimi, 2017). Media grafis juga digunakan untuk meningkatkan motivasi maupun penguatan dalam proses belajar mengajar (Trisiana, 2020).

Nurrita (2018) mengatakan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang berguna untuk memotivasi belajar siswa. Media grafis untuk kegiatan pembelajaran adalah media sebagai komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dapat digunakan pengajar agar pembelajaran berlagsung secara efektif dalam menyampaikan informasi berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan segala macam informasi secara praktis kepada peserta didik.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Foto Suasana Pembagian Kelompok Kerja



Gambar 3. Suasana Kerja Kelompok dibimbing Tim Abdimas



Gambar 4. Persentase Hasil kerja kelompok Media Grafis

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) desain dan mengembangkan media grafis Dosen FKIP UPBJJ-UT Makassar di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kompetensi guru dalam menganalisis masalah pembelajaran, materi pembelajaran untuk rancangan media grafis
- b. Meningkatnya kompetensi guru merancang, mendesain, dan membuat media grafis di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng
- c. Meningkatnya kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran media grafis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran proses belajar mengajar di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng berdasarkan hasil simulasi setiap kelompok

References

- Darimi, I. (2017). Information And Communication Technologies Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Era Teknologi Informasi. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-121.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Pribadi, B. A. (2010). *Model desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sardiman, A. S. (2007). *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. PT. Rineka Cipta.

Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan, 10(2)*, 31-41.